

PERS RILIS

Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Bangka Selatan Toboali, 29 Agustus 2025

Tidak Hanya di Tahun Politik: Bawaslu Bangka Selatan Konsisten Bangun Budaya Demokrasi

Di luar hiruk-pikuk pemilu, ketika spanduk kampanye telah lama diturunkan dan baliho kandidat tak lagi menghiasi jalanan, **Bawaslu Kabupaten Bangka Selatan** tetap bekerja dalam senyap. Masa non tahapan Pemilu 2025 bukan berarti masa diam. Justru di periode inilah, Bawaslu memperkuat peran edukatif dan preventifnya untuk menanamkan nilai-nilai demokrasi di tengah masyarakat.

Ketua Bawaslu Kabupaten Bangka Selatan, **Amri R** menegaskan bahwa pengawasan pemilu tidak hanya dilakukan saat masa kampanye atau pemungutan suara, melainkan merupakan proses berkelanjutan yang berakar pada pendidikan politik masyarakat.

“Kami ingin menegaskan bahwa Bawaslu tidak hanya hadir di tahun politik. Kami terus bekerja menumbuhkan kesadaran berdemokrasi yang beretika dan partisipatif sepanjang waktu,” ujarnya di sela kegiatan sosialisasi pengawasan partisipatif di Toboali, Jumat (29/08).

Melalui berbagai kegiatan seperti **Sekolah Kader Pengawasan Partisipatif (SKPP)**, **Ngopi Demokrasi**, dan **Forum Warga**, Bawaslu Bangka Selatan berupaya mengajak masyarakat memahami bahwa demokrasi tidak hanya urusan bilik suara, tetapi juga menyangkut tanggung jawab bersama menjaga keadilan dan integritas proses politik. Program ini menyasar kelompok pemuda, tokoh masyarakat, serta komunitas lokal sebagai mitra strategis dalam membangun budaya pengawasan yang berbasis nilai moral dan sosial.

Selain itu, Bawaslu juga aktif melakukan **pengawasan potensi pelanggaran netralitas ASN, penyebaran disinformasi politik, serta kegiatan yang berpotensi mencederai prinsip keadilan pemilu**. Langkah ini merupakan bagian dari strategi pencegahan dini agar ruang publik tetap bersih dan sehat, bahkan di masa jeda tahapan pemilu.

“Masyarakat perlu memahami bahwa demokrasi bukan hanya urusan lima tahunan. Ia tumbuh dari kesadaran, kejujuran, dan partisipasi yang terus dipupuk,” lanjut Amri R.

Di tingkat kelembagaan, Bawaslu Bangka Selatan juga memperkuat **kapasitas internal pengawas kecamatan dan desa**, serta memperluas kerja sama lintas lembaga — mulai dari

pemerintah daerah, perguruan tinggi, hingga organisasi kemasyarakatan. Kegiatan ini menjadi bukti bahwa pengawasan bukan sekadar kerja administratif, melainkan bentuk tanggung jawab moral untuk menjaga keadilan sosial dan politik di daerah.

Dengan konsistensi itu, Bawaslu Bangka Selatan menegaskan bahwa demokrasi sejati tidak dibangun hanya dari pemungutan suara, melainkan dari **budaya partisipatif yang hidup di tengah masyarakat**. Di masa non tahapan sekalipun, kerja pengawasan tetap menyala — sunyi, namun bermakna.

Kontak Media:
Humas Bawaslu Kabupaten Bangka Selatan

